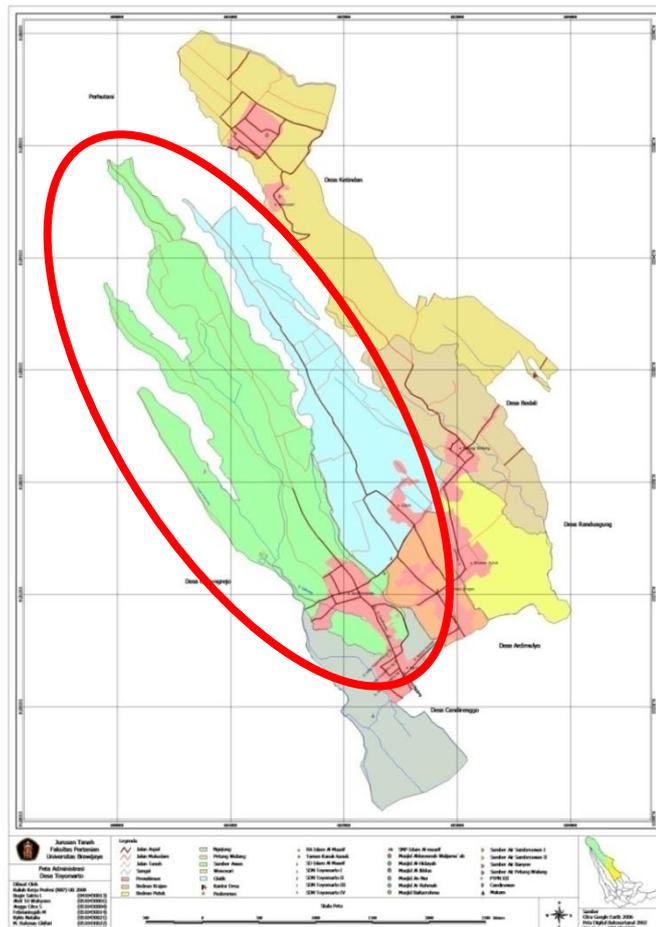


V. HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Gambaran Umum

Dusun Sumberawan merupakan salah satu dari tujuh dusun yang terdapat di Desa Toyomarto, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang. Dusun Sumberawan memiliki letak geografis di lereng gunung Arjuna dengan memiliki ketinggian 800-1200 m di atas permukaan laut. Desa Toyomarto pada bagian utara berbatasan dengan Desa Ketindan Kecamatan Lawang, pada bagian timur berbatasan dengan Desa Candirenggo dan Ardimulyo Kecamatan Singosari, pada bagian selatan berbatasan dengan desa Gunungrejo Kecamatan Singosari dan pada bagian barat berbatasan dengan hutan Kecamatan Singosari milik negara yang dikelola oleh Perum Perhutani, seperti gambar peta Desa Toyomarto di bawah ini:



Gambar 3. Peta Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang
(Sumber : Monografi Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten
Malang,2017)

Potensi sumber daya alam yang dimiliki saat ini digunakan masyarakat sekitar untuk mengembangkan usaha budidaya seperti tanaman jagung, tebu, jahe, padi dan lain-lain. Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang memiliki sumber mata air yang berlimpah. Sumberdaya air tersebut dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan dari seluruh masyarakat Kecamatan Singosari dan sekitarnya. Modal alam yang terdapat di Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang membuat mayoritas penduduk Dusun Sumberawan berprofesi sebagai petani. Kelompok tani “Margo Utomo” merupakan kelompok tani di Dusun Sumberawan yang bertujuan dalam menopang ketahanan pangan, ketahanan ekonomi dan ketahanan nasional dalam pembangunan ketahanan pangan yang mantap dengan berfokus pada peningkatan kapasitas produksi komoditas pertanian masyarakat petani di Dusun Sumberawan. Kelompok tani “Margo Utomo” menjadi pemenang ketiga sebagai penghargaan dari Bupati Malang atas peran sertanya dalam upaya penghijauan dan konservasi sumberdaya alam. Profesi swasta dan wiraswasta menjadi urutan teratas dan menjadi mayoritas profesi masyarakat Dusun Sumberawan saat ini.



Gambar 4. Pintu Masuk Dusun Sumberawan
(Sumber: *Dokumentasi Pribadi 2017*)

Home industri berskala menengah yaitu kerajinan sandal spon dan klompen menjadi dominasi pada profesi wiraswasta di Dusun Sumberawan. Salah satu kegiatan pengrajinan sandal klompen telah diwarisi secara turun menurun oleh warga Belanda ketika masa penjajahannya, sedangkan pembuatan sandal spon muncul sejak tahun 1992. Hasil dari kerajinan sandal spon dan klompen di Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang menjadi

barang khas oleh-oleh Desa Toyomarto bagi para pengunjung dan wisatawan yang datang ke Desa Toyomarto, terlebih lagi di Dusun Sumberawan Desa Toyomarto merupakan Desa Wisata dengan adanya objek wisata Candi Sumberawan. Sandal klompen dan sandal spon hasil kerajinan masyarakat sekitar selain dipasarkan di daerahnya juga didistribusikan ke luar Kabupaten Malang.



Gambar 5. Kerajinan Sandal Spon Dari *Home Industri*
(Sumber: *Dokumentasi Pribadi 2017*)

Dusun Sumberawan memiliki warisan sejarah berupa stupa Candi Sumberwan dan lumpang yang dibangun pada zaman kerajaan Ken Arok, tepatnya berada di lereng Gunung Arjuna serta dekat dengan mata air atau sumber yang sangat besar untuk memenuhi kebutuhan air masyarakat Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Candi Sumberawan sudah diakui oleh *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) sebagai peninggalan sejarah tertua yang merupakan potensi alam berupa balai cagar alam dan budaya yang dapat digunakan sebagai objek pariwisata sejarah dan budaya karena berada pada lokasi ditengah hutan Singosari. Budaya kesenian yang diwarisi secara turun temurun di Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang adanya paguyuban ludruk, payuguban silat, paguyuban campursari jaranan dan bentengan. Kegiatan kesenian tersebut menjadi tradisi bagi masyarakat Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang sebagai kegiatan tahunan dalam tradisi syukuran desa.



Gambar 6. Candi Sumberawan
(Sumber: *Dokumentasi Pribadi 2017*)

Aspek kelembagaan Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang terdapat kelembagaan formal dan kelembagaan non-formal. Kelembagaan formal terdiri dari Pemerintahan Desa, Badan Permustawaratan Desa (BPD), Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD), Perlindungan Masyarakat (Linmas), Dinas Pertanian, Dinas Peternakan dan Dinas Perkebunan. Lembaga Non-formal terdiri dari Karang Taruna, Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan). Lembaga formal tambahan di Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang yaitu, Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) karena wilayah Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang termasuk daerah hutan, lembaga tersebut bertujuan dalam memandu pemberdayaan masyarakat desa hutan.

Aspek keamanan di Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang dikerahkan oleh anggota Perlindungan Masyarakat (Linmas) yang terdiri dari 35 anggota. Anggota Linmas dilatih oleh instruktur Polsek dan Koramil Kecamatan Singosari. Sarana dalam aspek keamanan difasilitasi dengan adanya pos kamling guna menjaga keamanan sekitar lingkungan Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.

Aspek pemenuhan dasar kesehatan Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang telah terpenuhi dengan adanya balai

kesehatan dan para ahli kesehatan seperti dokter, mantri, dan bidan. Khusus untuk Bina Keluarga dan balita Bidan Desa di bantu oleh kader Posyandu Balita dan Bina keluarga lansia untuk melayani kesehatan masyarakat khususnya bagi lansia di Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.

Aspek pertanian ketika belum banyak terjadinya alih fungsi lahan di Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang sangat memiliki potensi yang besar pada sumberdaya alam terutama pada luasan lahan. Lahan pertanian yang sangat luas serta didukung tenaga kerja yang banyak dalam kegiatan pertanian membuat aspek pertanian di Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang menjadi mata pencaharian utama pada saat itu. Potensi alam yang melimpah seperti ketersediaan air dan keberagaman hayati juga sangat mendukung keberlanjutannya bidang pertanian di Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Namun seiring berjalannya waktu terjadi alih fungsi lahan yang terus menerus mengakibatkan berkurangnya luasan lahan pertanian dan keseimbangan alam terganggu.

1.2 Hasil dan Pembahasan

1.2.1 Kondisi Demografis Dusun Sumberawan

1. Komposisi Penduduk Dusun Sumberawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik penduduk Dusun Sumberawan Berdasarkan Jenis Kelamin didasarkan pada jumlah penduduk keseluruhan. Jumlah penduduk di Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang pada tahun 2015 adalah 3666 jiwa adalah 1836 laki-laki dan 1830 perempuan dengan jumlah 1111 kepala keluarga. Jumlah penduduk di Dusun Sumberawan selalu mengalami penurunan dan peningkatan hal ini disebabkan pertumbuhan penduduk yang lahir dan meninggal serta adanya migrasi masyarakat yang keluar dan masuk di Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Terdiri dari 13 kelompok Rukun Tangga (RT) dengan jumlah 3666 jiwa. Berikut pada tabel 6 merupakan komposisi penduduk Dusun Sumberawan berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 6. Komposisi Penduduk Dusun Sumberawan Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Prosentase (%)
1.	Laki-laki	1836	50,10
2.	Perempuan	1830	49,90
	Jumlah	3666	100

Sumber: *Data Monografi Desa Toyomarto Dusun Sumberawan, 2015*

Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin perempuan dapat mempengaruhi kondisi masyarakat petani Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang yaitu, mempengaruhi tingkat pertumbuhan generasi berikutnya yang berperan dalam kegiatan mendidik dan kesehatan bagi keluarga dan masyarakat. Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin laki-laki dapat mempengaruhi peran sumber mencari nafkah dalam penghidupan kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Berdasarkan tabel 6 data monografi Dusun Sumberawan menunjukkan 50.10% adalah penduduk laki-laki dan 49.90% adalah penduduk perempuan yang memiliki arti komposisi penduduk laki-laki dan perempuan memiliki jumlah yang hampir sama.

2. Komposisi Penduduk Dusun Sumberawan Berdasarkan Usia

Jumlah kelompok umur masyarakat di Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang pada data tahun 2015 yaitu berjumlah 272 jiwa pada kelompok umur 0-5 tahun, 376 jiwa pada kelompok umur 6-12 jiwa tahun, 300 jiwa pada kelompok umur 13-17 tahun, 1691 jiwa pada kelompok umur 18-45 tahun, 602 jiwa pada kelompok umur 46-59 tahun, dan 425 jiwa pada kelompok umur >60 tahun. Berikut pada tabel 7 merupakan komposisi penduduk Dusun Sumberawan berdasarkan usia:

Tabel 7. Komposisi Penduduk Dusun Sumberawan Berdasarkan Usia

No.	Usia (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Prosentase (%)
1.	0-5	272	7,42
2.	6-12	376	10,25
3.	13-17	300	8,20
4.	18-45	1691	46,12
5.	46-59	602	16,42
6.	>60	425	11,59
Jumlah		3666	100

Sumber: *Data Monografi Desa Toyomarto Dusun Sumberawan, 2015*

Karakteristik penduduk berdasarkan usia dapat digunakan untuk mengetahui penduduk yang memiliki usia produktif dalam bekerja di Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Penduduk atau masyarakat yang memiliki usia produktif memiliki potensi dalam kegiatan pengembangan potensi diri yang termasuk dalam modal manusia serta dapat membangun kesejahteraan keluarga. Usia produktif yang dimiliki oleh setiap penduduk yaitu usia 15-64 tahun. Tabel 7 mengenai data monografi Desa Toyomarto Dusun Sumberawan berdasarkan usia menunjukkan bahwa penduduk usia produktif di Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang lebih dari 60% dari keseluruhan jumlah penduduk di Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Maka dapat disimpulkan bahwa ketersediaan tenaga kerja Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang cukup besar dan memiliki potensi dalam modal manusia dari segi usia produktifnya.

3. Komposisi Penduduk Dusun Sumberawan Berdasarkan Pendidikan

Menurut rekapitulasi data penduduk tentang jumlah pendidikan yang diambil pada tahun 2015, jumlah pendidikan masyarakat Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang pada kategori belum sekolah berjumlah 604 orang, belum tamat Sekolah Dasar (SD) berjumlah 458 orang, tamat SD berjumlah 1746 orang, tamat dan belum tamat Sekolah Menengah Pertama (SMP) berjumlah 534 orang, tamat dan belum tamat Sekolah Menengah Atas (SMA) berjumlah 276 orang, tamat dan belum tamat Sekolah

Akademi atau Diploma berjumlah 6 orang, tamat dan belum tamat Strata 1 (S1) berjumlah 32 orang, dan 10 orang tidak terdata. Berikut pada tabel 8 merupakan komposisi penduduk Dusun Sumberawan berdasarkan pendidikan:

Tabel 8. Komposisi Penduduk Dusun Sumberawan Berdasarkan Pendidikan

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Prosentase (%)
1.	Belum sekolah	604	16,47
2.	Belum tamat SD	458	12,49
3.	Tamat SD	1746	47,62
4.	Tamat SMP	534	14,56
5.	Tamat SMA	276	7,52
6.	Akademi/Diploma	6	0,16
7.	Tamat & belum Tamat S1	32	0,87
8.	Tidak terdata	10	0,27
Jumlah		3666	100

Sumber: *Data Monografi Desa Toyomarto Dusun Sumberawan, 2015*

Karakteristik penduduk Dusun Sumberawan berdasarkan pendidikan didasarkan kepada tingkat pendidikan terakhir yang ditempuh. Karakteristik penduduk berdasarkan pendidikan berhubungan dengan pengetahuan yang dimiliki tiap individu yang berkaitan dengan kondisi modal manusia yang dimiliki masyarakat. Tabel 8 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan didominasi oleh tamatan atau lulusan Sekolah Dasar (SD) dengan jumlah 1746 jiwa dengan presentase 47,62%. Urutan kedua ditempati oleh belum sekolah atau tidak/putus sekolah dengan jumlah 604 jiwa dengan presentase 16,47%. Data komposisi penduduk Dusun Sumberawan menunjukkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang sangat rendah. Penduduk Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang sebagian besar tidak melanjutkan pendidikan formalnya yang lebih tinggi dari tingkat pendidikan yang telah ditempuh karena faktor biaya dalam menempuh pendidikan. Tingkat pendidikan yang rendah akan berpengaruh terhadap rendahnya modal manusia yang dimiliki di masyarakat karena pengetahuan dan keterampilan. Penduduk yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi antara lain menempuh Akademi/Diploma dan belum tamat atau tamat Strata 1 (S1) memiliki persentase 1,03%. Dapat disimpulkan bahwa

meskipun rendahnya tingkat pendidikan di Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang namun beberapa dari penduduk memiliki motivasi dalam menempuh pendidikan yang tinggi.

4. Komposisi Penduduk Dusun Sumberawan Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Karakteristik jenis dan jumlah pekerjaan di Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang pada tahun 2015 yang memiliki urutan tertinggi adalah Karyawan Swasta dengan jumlah 583 orang, Wiraswasta dengan jumlah 369 orang, Petani dengan jumlah 236 orang, Pedagang dengan jumlah 23 orang, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan jumlah 15 orang, Guru dengan jumlah 14 orang, Tentara Negara Indonesia (TNI) dengan jumlah 3 orang, dan tidak terpantau yaitu tidak memiliki pekerjaan dengan jumlah 2423 orang. Berikut pada tabel 9 merupakan komposisi penduduk Dusun Sumberawan berdasarkan jenis pekerjaan:

Tabel 9. Komposisi Penduduk Dusun Sumberawan Berdasarkan Pekerjaan

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)	Prosentase (%)
1.	Karyawan Swasta	583	15,90
2.	Wiraswasta	369	10,06
3.	Petani	236	6,43
4.	Pedagang	23	0,62
5.	PNS	15	0,40
6.	Guru	14	0,38
7.	TNI	3	0,08
8.	Tidak terpantau	2423	66,09
Jumlah		3666	100

Sumber: *Data Monografi Desa Toyomarto Dusun Sumberawan, 2015*

Karakteristik penduduk berdasarkan jenis pekerjaan atau mata pencaharian menjadi sumber mencari nafkah atau sumber pendapatan masyarakat yang berkaitan dengan kegiatan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup dalam penghidupannya. Karakteristik penduduk berdasarkan jenis pekerjaan atau mata pencaharian dapat melihat komposisi yang menjadi mayoritas atau jenis pekerjaan yang mendominasi di Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari

Kabupaten Malang. Berdasarkan tabel 9 karyawan swasta dan wiraswasta menjadi urutan pertama dan kedua dalam penggolongan jenis pekerjaan dengan jumlah persentase 15,90% dan 10,06%. Jenis pekerjaan atau mata pencaharian petani menduduki posisi ketiga dengan jumlah persentase 6,43%.

5. Komposisi Penduduk Dusun Sumberawan Berdasarkan Agama

Rekapitulasi data penduduk tentang jumlah agama Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang pada tahun 2015 dari jumlah 3666 jiwa penduduk adalah 3627 jiwa penduduk memeluk agama Islam dan 39 jiwa penduduk memeluk agama Kristen. Berikut pada tabel 10 merupakan komposisi penduduk Dusun Sumberawan berdasarkan agama:

Tabel 10. Komposisi Penduduk Dusun Sumberawan Berdasarkan Agama

No.	Agama	Jumlah (Jiwa)	Prosentase (%)
1.	Islam	3627	98,93
2.	Kristen	39	1,07
3.	Katholik	0	0
4.	Hindu	0	0
5.	Budha	0	0
Jumlah		3666	100

Sumber: *Data Monografi Desa Toyomarto Dusun Sumberawan, 2015*

Karakteristik penduduk berdasarkan di Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang pada tabel 10 menunjukkan bahwa mayoritas agama yang terdapat di Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang adalah Islam dengan persentase 98,93% dan urutan kedua ditempati oleh agama Kristen dengan presentase 1,07%.

1.2.2 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat petani di Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Karakteristik responden penting diketahui dikarenakan setiap individu masyarakat petani memiliki perbedaan dalam pengambilan keputusan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mempengaruhi dalam strategi penghidupan yang dipilih tiap individu masyarakat petani. Adapun karakteristik responden yang dikaji dalam

penelitian ini didasarkan kepada usia, tingkat pendidikan akhir, lama bekerja sebagai petani dan luasan lahan yang dimiliki.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia responden memiliki pengaruh terhadap segala aktifitas dan keputusan yang akan diambil dalam penghidupan sehari-hari. Petani yang memiliki usia muda akan lebih menerima hal baru dan petani yang lebih tua akan lebih sulit menerima hal baru karena berpatokan kepada pengalaman dan budaya turun-temurun. Usia produktif juga mempengaruhi segala aktifitas petani.

Tabel 11. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Prosentase (%)
1.	< 40	2	8
2.	41 – 50	9	36
3.	> 51	14	56
Jumlah		25	100

Sumber: *Data Primer diolah, 2017*

Tabel 11 menunjukkan bahwa responden didominasi oleh petani usia > 51 tahun, yaitu sebesar 56% dengan jumlah 14 orang. Posisi kedua didominasi oleh petani usia 41-50 tahun sebesar 36% dengan jumlah 9 orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa kurangnya minat generasi muda terhadap bidang pertanian pada saat ini. Sehingga karakteristik responden pada penelitian ini dapat digolongkan petani tua yang sulit menerima hal baru karena berpatokan kepada pengalaman dan budaya turun-temurun karena sudah menjadi kepercayaannya.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Akhir

Tingkat pendidikan akhir pada responden dapat mempengaruhi pengetahuan dalam kegiatan sehari-hari. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditempuh maka semakin tinggi kemampuan dalam mengembangkan ide dalam mengadopsi dan berinovasi serta memiliki kepercayaan tinggi dalam sikap mengambil keputusan. Sehingga tingkat pendidikan yang ditempuh rendah maka akan berbanding terbalik dengan sikap yang diambil ketika tingginya tingkat pendidikan yang ditempuh.

Tabel 12. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Prosentase (%)
1.	Tidak sekolah	11	44
2.	SD/SMP/SMA	14	56
3.	Sarjana/S1	0	0
Jumlah		25	100

Sumber: *Data Primer diolah, 2017*

Tabel 12 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia pada penelitian ini adalah tingginya tingkat lulusan SD/SMP/SMA sebesar 56% dengan jumlah 14 orang. Tidak sekolah atau tidak tamat sekolah menjadi posisi kedua sebesar 44% dengan jumlah 11 orang. Hal ini terjadi karena rendahnya minat untuk menempuh pendidikan di masyarakat. Jumlah prosentase menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh responden sangat rendah sehingga kepercayaan diri dalam mengambil keputusan sangat rendah dan kurangnya penerapan adopsi dan inovasi dalam kegiatan berusaha sehari-hari.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja Sebagai Petani

Lama bekerja sebagai petani dapat mempengaruhi pengetahuan dan keterampilan dalam berusaha tani. Petani yang lama bekerja sebagai petani akan lebih mahir. Namun hal ini perlu peran adopsi dan inovasi yang didapat dari pendidikan formal dan informal.

Tabel 13. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja Sebagai Petani

No.	Lama (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Prosentase (%)
1.	< 10	0	0
2.	11 – 20	1	4
3.	> 21	24	96
Jumlah		25	100

Sumber: *Data Primer diolah, 2017*

Tabel 13 menunjukkan bahwa responden dengan 96% lama bekerja sebagai petani. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat petani sudah bekerja sebagai petani ketika masih muda yaitu ketika tidak sekolah atau tidak lulus sekolah dan ketika lulus sekolah. Pekerjaan yang turun temurun juga

diwariskan pada masyarakat petani dahulunya, yaitu ketika usia masih muda diajarkan cara kegiatan petani oleh orang tua mereka sehingga ketika lulus sekolah bekerja petani.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Luasan lahan

Lahan pertanian sangat penting dalam kegiatan pertanian. Luasan lahan sangat berpengaruh terhadap besarnya penghasilan yang dicapai. Luasan lahan juga berpengaruh terhadap permodalan dalam berusaha tani.

Tabel 14. Karakteristik Responden Luasan Lahan

No.	Luas (ha)	Jumlah (Jiwa)	Prosentase (%)
1.	< ½	12	48
2.	½ – 1	8	32
3.	> 1	5	20
Jumlah		25	100

Sumber: *Data Primer diolah, 2017*

Tabel 14 menunjukkan bahwa luasan lahan yang digarap responden baik milik sendiri dan bukan milik sendiri dengan golongan sempit yaitu kurang dari ½ ha dengan 48% atau 12 orang, luas lahan ½ sampai dengan 1 ha dengan 32% atau 8 orang dan luas lahan lebih dari 1 ha dengan 20% atau 5 orang. Hal ini menunjukkan bahwa luasan lahan yang dimiliki responden bervariasi.

Bervariasinya luas lahan yang dimiliki oleh masyarakat petani di Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang tidak lepas dari permasalahan alih fungsi lahan. Kegiatan alih fungsi lahan banyak dilakukan oleh masyarakat petani dengan alasan yang berbeda-beda. Sebagian petani melakukan alih fungsi lahan untuk dijual dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian lainnya digunakan untuk kegiatan warisan kepada anak-anaknya dan kemudian lahan pertanian tersebut dijadikan rumah tinggal oleh alih waris masyarakat petani. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari kegiatan wawancara kepada 25 informan, 12 informan pernah melakukan kegiatan alih fungsi lahan dan 13 informan tidak pernah melakukan kegiatan alih fungsi lahan. Berdasarkan hasil data yang didapat dari wawancara total luas lahan yang dimiliki oleh informan sebelum terjadinya kegiatan alih fungsi lahan adalah 497000 meter atau 49,70 ha, luas lahan yang dimiliki saat ini adalah 383500 meter atau 38,35 ha

dan luas lahan yang beralih fungsi adalah 11350 meter atau 11,35 ha. Berikut data alih fungsi lahan informan masyarakat petani di Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang dijelaskan pada tabel 15.

Tabel 15. Alih Fungsi Lahan Informan Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang

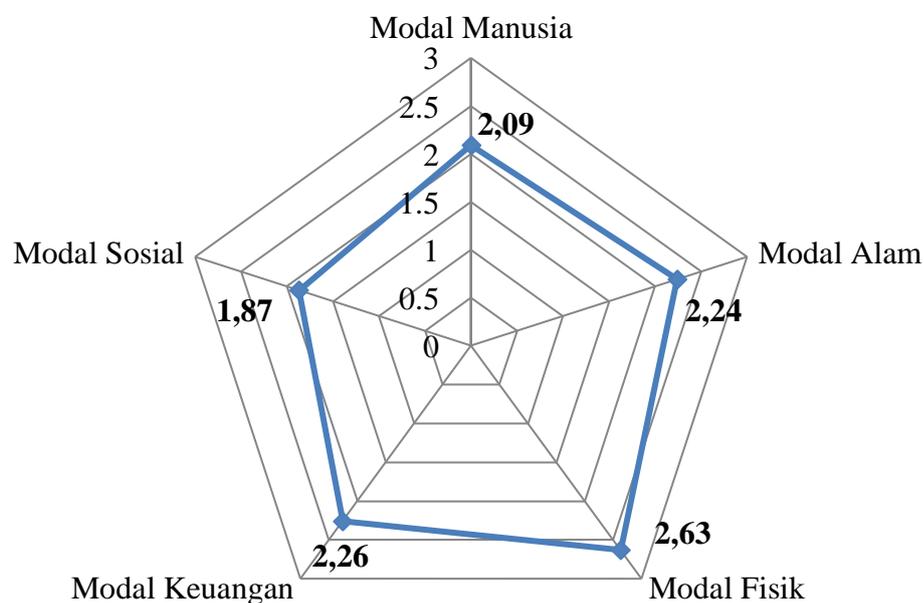
No.	Nama	Luas Lahan Sebelumnya (m)	Luas Lahan Sekarang (m)	Luas Alih Fungsi Lahan (m)
1.	Ratin	10000	5000	5000
2.	Tarmini	54000	45000	9000
3.	Darmaji	14000	8000	6000
4.	Suwandi	15000	15000	0
5.	Tulus Temen Setiana	51000	45000	6000
6.	Satib	30000	15000	15000
7.	Kaselin	19000	9000	10000
8.	Darsemi	5000	5000	0
9.	Firianti	7700	7700	0
10.	Juanti	15000	4000	11000
11.	Sarniti	25000	12500	12500
12.	Paiti	13000	3000	10000
13.	Dadiri	14800	14800	0
14.	Sumiati	4500	4500	0
15.	Suharti	11000	11000	0
16.	Siti Barokah	25000	25000	0
17.	Sunariyah	3000	3000	0
18.	Juasri	2500	2500	0
19.	Surianti	2500	2500	0
20.	Sumiatin	5000	5000	0
21.	Jannah	10000	6000	4000
22.	Suriah	10000	10000	0
23.	Pramu	35000	35000	0
24.	Tohir	45000	30000	15000
25.	Toha	70000	60000	10000
Jumlah		497000	383500	113500

Sumber: *Data Primer diolah, 2017*

1.2.3 Kondisi Sumberdaya atau Aset di Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang

Kondisi penguasaan aset masyarakat Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang meliputi aset modal manusia, modal alam, modal keuangan, modal sosial dan modal fisik. Beragam hubungan dan keterkaitan antar satu sama lain yang dimiliki antar komponen sumberdaya

penghidupan tersebut digambarkan dalam bentuk pentagon aset. Pentagon aset yang berbentuk segilima terdapat garis yang saling menghubungkan dengan lima titik di luar dan satu titik pusat terdapat ditengah bidang pentagon aset tersebut menggambarkan variasi tingkat kepemilikan, tingkat penguasaan dan akses masyarakat Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang terhadap sumberdaya yang dimiliki. Nilai terendah yang terdapat pada pentagon aset adalah 0,00 dan nilai tertinggi adalah 3,00. Hasil penelitian menunjukkan nilai dari penguasaan aset yang dimiliki Dusun Sumberawan Desa Toyomarto yaitu modal manusia memiliki nilai skor 2,09, modal alam memiliki nilai skor 2,24, modal keuangan memiliki nilai skor 2,26, modal sosial memiliki nilai skor 1,87 dan modal fisik memiliki nilai skor 2,63. Rata-rata dari nilai skor kelima aset penghidupan tersebut termasuk dalam kategori sedang. Berikut aset yang dimiliki masyarakat Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang disajikan pada gambar 3 berbentuk pentagon aset.



Gambar 7. Pentagon Aset Masyarakat Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang

Hasil analisis jika digambar pada bentuk pentagon aset menunjukkan bahwa semakin tingginya modal penghidupan yang dimiliki maka gambar menunjukkan bahwa semakin jauh titik modal dari titik pusat pada pentagon aset dan sebaliknya jika titik aset berada mendekati titik pusat dari pentagon aset menunjukkan bahwa rendahnya modal aset yang dimiliki oleh masyarakat petani Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Pentagon aset Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang menunjukkan bahwa modal aset tertinggi yang dimiliki adalah modal aset fisik dengan nilai skor 2,63 dengan kategori tinggi dan modal terendah yang dimiliki adalah modal sosial dengan nilai skor 1,87 dengan kategori sedang.

1. Modal Manusia (*Human Capital*)

Kondisi aset sumberdaya atau modal manusia masyarakat petani Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang merupakan modal terpenting dalam melaksanakan strategi penghidupan serta dalam mencapai tujuan penghidupan masyarakat yang mengelolah empat aset lainnya. Modal manusia (*modal capital*) dapat dinilai dari pekerjaan, lama bekerja/pengalaman, tingkat pendidikan formal, pendidikan informal/keterampilan, dan kondisi kesehatan keluarga. Hasil penelitian pada masyarakat petani Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang penguasaan modal manusia yang dimiliki oleh masyarakatnya adalah sedang artinya belum berlanjut. Kondisi yang menyebabkan modal manusia pada masyarakat petani Dusun Sumberawan belum berlanjut karena rendahnya tingkat pendidikan formal masyarakat petani Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang dan tidak ada motivasi serta minat mengikuti pendidikan informal seperti pelatihan dan penyuluhan pertanian.

Tabel 16. Penguasaan Modal Manusia Masyarakat petani Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang

No	Indikator	Skor	Kategori
1	Jenis pekerjaan	2,24	Sedang
2	Lama bekerja	2,29	Sedang
3	Pendidikan formal	1,56	Rendah
4	Pendidikan informal / keterampilan	1,48	Rendah
5	Kesehatan keluarga	2,92	Tinggi
6	Kepedulian pemuda terhadap pertanian	1,44	Rendah
Rata-rata		2,0	Sedang

Sumber: *Data Primer diolah, 2017*

Berdasarkan hasil wawancara dengan *key informan* dan seluruh informan pendukung mengenai pekerjaan dan lama bekerja sebagian besar masyarakat petani hanya bermata pencaharian sebagai petani dan rata-rata sudah lama bermata pencaharian sebagai petani lebih dari 20 tahun. Berdasarkan data primer yang diolah penguasaan modal manusia pada indikator jenis pekerjaan dan lama bekerja termasuk kategori sedang dengan skor 2,24 dan 2,29. Pentingnya indikator lama bekerja berkaitan dengan tingkat keterampilan dan kemahiran petani dalam mengolah usahatannya. Kondisi alam yang dahulunya membentuk tradisi masyarakat Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang sebagai petani, sehingga pekerjaan sebagai petani sudah menjadi turun temurun dan sebagian besar dari mereka sudah menjadi petani ketika selesai menuntaskan bangku sekolah maupun ketika putus sekolah. Berikut merupakan hasil wawancara dengan bapak Suwandi (66) yang merupakan salah satu informan pendukung masyarakat petani Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang, beliau mengatakan bahwa:

"Saya bekerja sebagai petani saja dan tidak memiliki pekerjaan lainnya, bekerja sebagai petani juga dari dahulu lebih dari 40 tahun lamanya."

(Wawancara, Juni 2017)

Selain bapak Suwandi, beberapa informan pendukung lainnya juga bermata pencaharian sebagai petani namun memiliki sampingan seperti berdagang, berternak dan memiliki usaha kerajinan sandal spons. Jenis pekerjaan dan lama bekerja dalam modal manusia termasuk dalam penentuan pengalaman bekerja sehingga menjadi modal utama pada keberlanjutannya modal manusia.

Belum berlanjutnya modal manusia masyarakat petani di Dusun Sumberawan karena rendahnya tingkat pendidikan formal di kalangan masyarakat petani tersebut. Berdasarkan hasil wawancara hampir 44% dari data karakteristik responden dan informan pendukung tidak bersekolah atau mengalami putus sekolah dan informan pendukung lainnya hanya memiliki tingkat pendidikan yang sangat rendah yaitu tamatan SD dan 56% responden pendukung yang memiliki tamatan SMP/SMA. Tingkat pendidikan formal dan informal pada modal manusia masyarakat petani Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari kabupaten Malang termasuk dalam kategori rendah modal manusia pada indikator tingkat pendidikan informal menunjang dalam pengetahuan dan kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan data skor 1,56 termasuk dalam kategori rendah untuk pendidikan formal. Berikut merupakan hasil wawancara dengan ibu Ratin (48) yang merupakan salah satu informan pendukung masyarakat petani Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang, beliau mengatakan bahwa:

“Saya tamatan sekolah SD, kalau dulu itu memang bisanya sekolah sampai SD saja”

(Wawancara, Juni 2017)

Pendidikan informal atau pelatihan dan penyuluhan mengenai bidang pertanian dan bidang lainnya sangat rendah sekali dengan skor 1,48% dalam kategori rendah dengan kesimpulan bahwa motivasi serta minat masyarakat petani Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang dalam mengikutinya, hal ini mempengaruhi pada tingkat keterampilan dan tingkat adopsi inovasi terhadap hal baru. Berdasarkan dari hasil wawancara sebagian besar masyarakat petani enggan untuk mengikuti berbagai pelatihan dan penyuluhan mengenai bidang pertanian dan bidang lainnya dengan alasan kurangnya pengetahuan mengenai arti pentingnya pelatihan dan penyuluhan pertanian tersebut terhadap keterampilan dan pengetahuan.

Kondisi kesehatan keluarga termasuk kedalam modal manusia, indikator kondisi kesehatan di Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang termasuk pada kategori tinggi dengan skor 2,92 karena kondisi kesehatan keluarga yang dimiliki masyarakat petani Dusun Sumberawan Desa

Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang sangat baik dikarenakan hampir seluruh masyarakat petani Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang sehat dan hanya beberapa anggota keluarga mengalami sakit namun masih tergolong bukan penyakit kronis dan dapat disembuhkan.

Kepedulian pemuda terhadap pertanian merupakan modal manusia karena pemuda merupakan generasi penerus yang akan melanjutkan kegiatan pertanian di Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Skor kepedulian pemuda pada modal manusia di Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang rendah dengan skor 1,44 karena kurangnya minat dan kesadaran generasi penerus terhadap bidang pertanian karena lebih memilih untuk bekerja pada bidang non-pertanian mengakibatkan tidak berlanjutnya modal manusia sebagai penerus bidang pertanian di Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari kabupaten Malang. Berikut merupakan hasil wawancara dengan Ibu Ratin (48) yang merupakan salah satu informan pendukung masyarakat petani Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang, beliau mengatakan bahwa:

“Kalau anak muda jaman sekarang ya lebih milih kerja di pabrik dari pada jadi petani.”

(Wawancara, Juni 2017)

Berdasarkan hasil penelitian modal manusia dari beberapa indikator yang mempengaruhi belum berlanjutnya atau rendahnya modal manusia di Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari kabupaten Malang yaitu kepedulian generasi muda terhadap bidang pertanian yang tidak ada ketertarikan, minat serta kesadaran dalam pentingnya keberlanjutan bidang pertanian, tingkat pendidikan yang ditempuh dan pendidikan informal yang dimiliki masyarakat petani Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang menjadi indikator dengan skor terendah karena kurangnya minat dan motifasi terhadap menambahnya pengetahuan dan meningkatkan keterampilan dalam bidang pertanian.

2. Modal Alam (*Natural Capital*)

Kondisi aset sumberdaya atau modal alam masyarakat petani Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang dapat dinilai dari luasan lahan yang digarap, terjadinya luas alih fungsi lahan, kondisi kesuburan lahan, kemudahan dalam memperoleh air, tingkat serangan penyakit, jumlah komoditi yang ditanam, jumlah hasil produksi perpanen dan alokasi hasil produksi. Hasil penelitian pada masyarakat petani Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang penguasaan modal alam yang dimiliki oleh masyarakatnya adalah sedang yang artinya belum berlanjut. Kondisi yang menyebabkan modal alam pada masyarakat petani Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang belum berlanjut adalah sempitnya luasan lahan yang digarap.

Tabel 17. Penguasaan Modal Alam Masyarakat petani Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang

No	Indikator	Skor	Kategori
1	Kondisi lahan	2,64	Tinggi
2	Kondisi ketersediaan air	2,24	Sedang
3	Serangan penyakit	2,08	Sedang
4	Komoditas yang ditanam	2,32	Sedang
5	Hasil produksi	2,04	Sedang
6	Alokasi hasil produksi	2,12	Sedang
	Rata-rata	2,24	Sedang

Sumber: *Data Primer diolah, 2017*

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan dan data primer yang diolah pendukung modal alam lainnya yang terdapat di Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang yaitu kondisi kesuburan lahan sangat baik atau subur dan kemudahan pengambilan air juga cukup baik dengan skor 2,24 dengan kategori sedang. Kondisi tingkat terserang penyakit menurut masyarakat petani cukup sering karena cuaca yang tidak menentu dengan skor 2,08 dalam kategori sedang. Ketiga indikator berpengaruh pada banyaknya produksi yang akan di dapat dan berpengaruh terhadap keberlanjutan serta kelestarian ekosistem di Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Berikut merupakan hasil wawancara dengan bapak Tulus (60) yang merupakan salah satu informan pendukung masyarakat petani

Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang, beliau mengatakan bahwa:

“Kondisi kesuburan lahan untuk budidaya sangat subur dan tingkat memperoleh air di sini juga lumayan mudah, tapi kalau musim ketiga (kemarau) ya sedikit sulit. Karena cuacanya gak menentu ya kadang ada penyakit kadang enggak ada penyakit.”

(Wawancara, Juni 2017)

Lahan pertanian yang terdapat pada Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang terdiri dari tegalan dan sawah yang sebagian besar ditanami oleh padi, jahe, jagung, jagung manis, cabai, bawang merah dan tebu. Indikator tersebut termasuk pada kategori sedang dengan skor 2,32 yang termasuk pada keberagaman hayati. Rata-rata dari hasil produksi perpanen masyarakat petani Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang sangatlah sedikit dan termasuk pada kategori sedang dengan skor 2,04 dikarenakan luasan lahan yang digarap untuk kegiatan berbudidaya sangat sempit sehingga mempengaruhi jumlah produksi perpanen. Sebagian besar masyarakat petani Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang mengalokasikan hasil produksinya untuk dijual, namun beberapa dari mereka yang memperoleh jumlah produksi yang sedikit hanya dikonsumsi sendiri untuk keluarganya. Hal ini dapat dikategorikan pada kategori sedang dengan skor 2,12.



Gambar 8. Lahan pertanian Dusun Sumberawan sebagai modal alam
(Sumber: *Dokumentasi Pribadi 2017*)

Berikut merupakan hasil wawancara dengan bapak Dadiri (64) yang merupakan salah satu informan pendukung masyarakat petani Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang, beliau mengatakan bahwa:

“Kalau hasil panennya sedikit ya dibuat untuk makan sendiri karena kalau dijual ya rugi.”

(Wawancara, Juni 2017)

Berdasarkan hasil penelitian modal alam yang termasuk dalam kategori sedang dengan skor 2,24 dari beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi belum berlanjutnya modal alam yaitu hasil produksi karena berkaitan dengan luas lahan yang digarap sehingga mempengaruhi jumlah produksi hasil panen dari budidaya masyarakat petani Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.

3. Modal Fisik (*Physical Capital*)

Modal fisik masyarakat petani Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang masuk pada kategori tinggi atau berlanjut dengan skor 2,63. Indikator pada modal fisik antara lain kepemilikan lahan, kepemilikan lahan, luas lahan garapan, luas alih fungsi lahan, alat transportasi, barang elektronik, alat pertanian, akses jalan ke lahan, dan akses fasilitas umum (tempat ibadah, kesehatan, pasar, pendidikan, koperasi, pertokoan, pos keamanan). Indikator-indikator tersebut sangat mempengaruhi modal fisik yang dimiliki oleh masyarakat petani Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.

Tabel 18. Pengusaan Modal Fisik Masyarakat petani Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang

No	Indikator	Skor	Kategori
1	Kepemilikan rumah	3,00	Tinggi
2	Kepemilikan lahan	2,00	Sedang
3	Luas lahan garapan	2,32	Sedang
4	Luas alih fungsi lahan	2,32	Sedang
5	Alat transportasi	2,40	Tinggi
6	Barang elektronik	2,64	Tinggi
7	Alat pertanian	2,80	Tinggi
8	Akses jalan ke lahan	1,84	Rendah
9	Akses fasilitas umum (tempat ibadah, kesehatan, pasar, pendidikan, koperasi, pertokoan, pos keamanan)	2,36	Tinggi
Rata-rata		2,63	Tinggi

Sumber: *Data Primer diolah, 2017*

Status kepemilikan tempat tinggal yang menjadi penilaian pada kehidupan berlanjut pada masyarakat petani Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang adalah variabel tertinggi dengan skor 3,00 dimana status kepemilikan tempat tinggal pada semua informan masyarakat petani Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang adalah milik sendiri. Sementara jumlah status kepemilikan lahan masyarakat petani Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang dengan kategori sedang dan skor 2,60 Status kepemilikan 50% bukan milik sendiri karena sebagian dari masyarakatnya berbudidaya di lahan sewa dan di hutan dibawah tegakan milik Perum Perhutani. Kegiatan budidaya pada lahan hutan milik negara yang dikelola Perum Perhutani menggunakan sistem kepercayaan dimana masyarakat petani Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang yang menanam di hutan tersebut berhak menjaga dan turut serta dalam merawat hutan tersebut.



Gambar 9. Kondisi rumah masyarakat Dusun Sumberawan
(Sumber: *Dokumentasi Pribadi 2017*)

Berdasarkan hasil wawancara dengan seluruh informan pendukung mengenai luasan lahan garapan masyarakat petani Dusun Sumberawan sangat sempit dengan luasan kurang dari 1 ha. Luasan lahan yang dimiliki masyarakat petani Dusun Sumberawan sangat sempit karena rendahnya kepemilikan lahan yang dimiliki oleh masyarakat petani Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Beberapa dari masyarakat petani Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang juga memiliki lahan yang luas. Berikut merupakan hasil wawancara dengan ibu Tarmini (48) yang merupakan salah satu informan pendukung masyarakat petani Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang, beliau mengatakan bahwa:

“Kalau lahan yang saya punya 2 ha sawah dan 2 ha tegalan yang saya tanami padi untuk sawah dan jagung manis, jahe, cabai, dan bawang merah.”

(Wawancara, Juni 2017)

Kondisi lahan pertanian pada Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang yang sangat sempit disebabkan oleh alih fungsi lahan. Luasan lahan pertanian yang dialih fungsikan di Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang sebagian besar dialihkan menjadi warisan untuk anak-anaknya. Tradisi yang menjadi turun

temurun dengan mewariskan lahan yang dimiliki menjadi penyebab utama terjadi alih fungsi lahan masuk pada kategori sedang dengan jumlah skor 2,32.

Berikut merupakan hasil wawancara dengan Ibu Tarmini (48) yang merupakan salah satu informan pendukung masyarakat petani Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang, beliau mengatakan bahwa:

“Sebagian sawah dan tegalan ada yang sewa dan yang punya saya sendiri. Kalau untuk jalan untuk menuju ke sawah cukup mudah karena kalau sawah dipinggir jalan tapi kalau untuk tegalannya yang sulit karena dekat dengan hutan dan jalannya sempit, banyak batunya, kalau hujan ya becek gak bisa dilewati motor.”

(Wawancara, Juni 2017)

Kondisi fasilitas umum pada Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang menurut hasil wawancara sangat baik dan memadai dengan masuk ke dalam kategori tinggi dengan skor 2,36. Namun pada hasil observasi masih ditemui jalan yang berlubang dan masih banyak juga jalan yang belum diaspal atau diperbaiki. Fasilitas lainnya seperti masjid, pos kamling, koperasi, toko, sarana kesehatan dan lain-lain masih layak.



Gambar 10. Masjid Sebagai Fasilitas Umum Dusun Sumberawan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi 2017)

Modal fisik selain status kepemilikan tempat tinggal dan kepemilikan lahan juga terdapat kepemilikan alat rumah tangga yang mendukung dalam kehidupan sehari-hari yaitu alat transportasi masuk pada kategori tinggi dengan

skor 2,40, barang elektronik masuk pada kategori tinggi dengan skor 2,64 dan peralatan pertanian yang dapat menunjang dalam kegiatan berbudidaya atau bekerja di masyarakat petani masuk pada kategori tinggi dengan skor 2,80. Ketiga indikator tersebut cukup terpenuhi sehingga membantu dalam penghidupan berkelanjutan di Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Akses dalam menempuh lahan yang digarap termasuk dalam kategori rendah dengan skor 1,84 dikarenakan masih berbentuk jalan setapak, terjal dan berbatu serta kesulitan dalam menuju ke lahan pertanian.

Berdasarkan hasil penelitian modal fisik yang termasuk dalam kategori tinggi dengan jumlah skor 2,63. Indikator yang mempengaruhi belum berlanjutnya modal fisik yaitu status akses jalan menuju lahan dan kepemilikan lahan dimiliki masyarakat petani Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang dan sangat buruknya kondisi akses menuju lahan pertanian di Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.

4. Modal Keuangan (*Financial Capital*)

Kondisi modal keuangan masyarakat petani Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang pada kategori sedang yang memiliki arti belum berkelanjutan. Jumlah pendapatan perbulan dari pekerjaan sebagai petani dan kondisi hutang piutang yang terjadi di masyarakat petani Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang menjadi penilaian keberlanjutan pada modal keuangan. Kondisi jumlah pendapatan perbulan masyarakat petani sangatlah kecil hal ini dipengaruhi oleh jumlah hasil produksi yang mereka dapat dari bertani. Rata-rata kondisi hutang piutang atau akses pinjaman masyarakat petani Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang, dimana sebagian besar dari mereka tidak memiliki hutang atau kredit pada koperasi dengan skor 2,64 dan termasuk pada kategori tinggi.

Tabel 19. Pengusaan Modal Keuangan Masyarakat petani Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang

No	Indikator	Skor	Kategori
1	Pendapatan	1,88	Rendah
2	Akses Pinjaman	2,64	Tinggi
	Rata-rata	2,26	Sedang

Sumber: *Data Primer diolah, 2017*

Berdasarkan hasil penelitian modal keuangan yang termasuk dalam kategori sedang dengan skor 2,26 dari beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi belum berlanjutnya modal keuangan yaitu jumlah pendapatan masyarakat petani perbulannya yang didapat dari kegiatan mata pencaharian petani termasuk dalam kategori rendah dengan skor 1,88 sehingga menyebabkan kondisi aset keuangan masyarakat petani Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang belum berlanjut. Rendahnya aset keuangan dengan indikator pendapatan dipengaruhi oleh rendah atau sedikitnya lahan pertanian yang digarap sehingga jumlah hasil dari bertani juga yang didapat sangatlah sedikit di Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Akses pinjaman dengan skor 2,64 dengan kategori tinggi menunjukkan bahwa kegiatan akses masyarakat petani di Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang hanya sebagian orang yang meminjam uang atau memiliki hutang piutang kepada bank atau koperasi untuk digunakan modal atau untuk memenuhi kebutuhannya. Sebagian orang juga tidak memiliki pinjaman atau hutang piutang dikarenakan masyarakat petani tersebut merasa bahwa keadaan keuangan cukup dan tidak perlu meminjam uang dari pihak luar.

5. Modal Sosial (*Sosial Capital*)

Modal sosial pada masyarakat petani Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang masuk pada kategori sedang dengan skor 1,87 atau belum berlanjut. Kondisi belum berlanjut ini disebabkan masyarakat petani Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang rendah sekali terhadap motivasi atau minat mengikuti organisasi atau kelompok tani sebagai penunjang sosial di masyarakatnya dengan skor 1,52 dalam kategori rendah, sehingga tingkat partisipasi dalam sebuah organisasi sosial cukup rendah dengan skor 1,48 dan tidak adanya manfaat atau kegiatan positif yang

terjadi ketika mengikuti sebuah organisasi dengan kategori rendah dengan jumlah skor 1,60. Terdapat juga sebagian masyarakat petani yang memilih mengikuti organisasi atau kelompok tani namun memiliki partisipasi yang rendah. Beberapa dari masyarakat petani juga tidak mengetahui dengan adanya organisasi sosial atau kelompok tani di Dusun tersebut. Rendahnya minat atau motivasi pada masyarakat terhadap organisasi sosial, sebanding juga dengan rendahnya minat atau tingkat kepedulian pemuda Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang terhadap pertanian saat ini.

Tabel 20. Pengusaan Modal Sosial Masyarakat petani Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang

No	Indikator	Skor	Kategori
1	Keikutsertaan organisasi	1,52	Rendah
2	Tingkat partisipasi organisasi	1,48	Rendah
3	Manfaat mengikuti organisasi	1,60	Rendah
4	Hubungan/kepedulian antar masyarakat	2,32	Sedang
5	Keamanan dan tingkat peraturan	2,44	Tinggi
	Rata-rata	1,87	Sedang

Sumber: *Data Primer diolah, 2017*

Berikut merupakan hasil wawancara dengan Ibu Ratin (48) yang merupakan salah satu informan pendukung masyarakat petani Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang, beliau mengatakan bahwa:

“Saya mengikuti kelompok tani agar dimudahkan mendapat bantuan mess, soalnya kalau tidak ikut kelompok tani saya akan kesulitan dalam mendapatkan mess untuk bertani. Namun saya juga tidak pernah ikut kalau ada kegiatan”

(Wawancara, Juni 2017)

Tingkat kepatuhan masyarakat petani terhadap peraturan dikatakan cukup baik dan masuk pada kategori tinggi dengan skor 2,44 karena hampir semua warga sangat patuh terhadap peraturan yang ada dan mendapatkan sanksi tegas dari yang berwenang jika melanggarnya. Tingkat kepedulian antar masyarakat juga sangat tinggi kalangan masyarakat petani Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Antar masyarakatnya saling tolong menolong jika terdapat kesulitan pada sesamanya. Contohnya adalah ketika

salah seorang rumah warga mengalami kerusakan masyarakat lainnya turut membantu dalam memperbaikinya.



Gambar 11. Kegiatan gotong royong masyarakat Dusun Sumberawan
(Sumber: *Dokumentasi Pribadi 2017*)

Berdasarkan hasil penelitian modal sosial yang termasuk dalam kategori sedang dengan jumlah skor 1,87 dan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi belum berlanjutnya modal sosial yaitu rendahnya tingkat kepedulian pemuda terhadap bidang pertanian dan rendahnya keikutsertaan masyarakat petani dalam mengikuti organisasi atau lembaga sosial yang dimiliki masyarakat petani Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.

1.2.4 Strategi Penghidupan Berkelanjutan Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang

Teori Penghidupan berkelanjutan menjelaskan bahwa semakin banyak penguasaan aset masyarakat terhadap aset-aset yang dimiliki maka suatu strategi penghidupan berkelanjutan dapat dikatakan berlanjut. Aset penghidupan berkelanjutan di Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang tergolong belum berlanjut karena banyak faktor yang menyebabkan ketidakberlanjutannya. Modal sosial merupakan faktor terbesar dalam ketidakberlanjutan penghidupan di Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang dengan indikator rendahnya keikutsertaan organisasi sehingga berpengaruh kepada modal manusia yaitu keterampilan. Tingkat pendidikan yang rendah berpengaruh pada pengetahuan, pola pikir dan bersikap dalam mengambil keputusan.

Berdasarkan hasil penelitian di Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang yang mengalami kerentanan akibat kegiatan alih fungsi lahan sehingga sumberdaya alam berkurang dalam kegiatan pemilihan strategi:

1. Strategi intensifikasi dan ekstensifikasi yang memiliki arti memperluas lahan garapan dan menambah jumlah produksi komoditi yang ditanam terus dilakukan karena rendahnya modal alam yaitu rendahnya luasan lahan yang digarap dan rendahnya modal fisik yaitu rendahnya status kepemilikan lahan dengan cara mengadakan kegiatan berbudidaya di kawasan hutan dibawah tegakan Perum Perhutani dengan kepercayaan warga yang menanam tanaman budidaya berkewajiban dalam menjaga dan melestarikan lingkungan hutan dan turut serta dalam merawat hutan.
2. Strategi survival juga dilakukan dalam penghidupan masyarakat petani Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang dengan pemenuhan kebutuhan sehari-hari dengan apa yang dimilikinya saat ini tanpa melakukan strategi yang dapat memperbaharui kondisi aset yang dimilikinya.
3. Strategi konsolidasi/diversifikasi dengan cara menambah penghasilan dengan pekerjaan sampingan seperti beternak, berdagang dan menjadi pengerajin sandal spon dan klompen juga dilakukan oleh sebagian masyarakat petani Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang guna menambah penghasilan dalam memenuhi kebutuhan yang bertujuan untuk memperbaiki penghidupan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari karena kondisi aset penghidupan yang dimiliki belum berlanjut.
4. Strategi migrasi tidak dilakukan pada masyarakat petani Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang, hal ini dapat dibuktikan dengan data jumlah penduduk selama 5 tahun terakhir bahwa masyarakat yang berprofesi sebagai petani tidak melakukan kegiatan migrasi keluar Dusun Sumberawan Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.